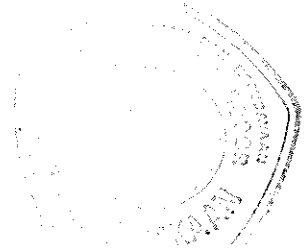


" Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi dan binatang yang (ketika disembelih) disebut (nama) selain nama Allah. Tetapi barang siapa dalam keadaan terpaksa (memakannya) sedang ia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang " (Al Baqarah 173)

"Barang siapa yang mau menyediakan tempat untuk orang lain dihatinya, maka ia akan mendapat kesenangan di mana-mana" (Anonim)

"Barang siapa takut menghadapi persoalan, ia sebenarnya takut menghadapi kemajuan"
(Bung Karno)

Kupersembahkan
Untuk Papa dan Mama tersayang,
yang telah mendidik dan menanti dengan segala doa. Untuk adik-adikku impa, tilda, fiani, nafi dan nuni yang telah mendorongku mencapai sukses, serta buat seseorang yang tercinta.



636.92-004
NOV
6/1

D/1PT/1984/008



**PENGARUH PEMBERIAN RANSUM DENGAN TINGKAT SUBSTITUSI
JERAMI KACANG KEDELAI YANG BERBEDA TERHADAP
POTONGAN KOMERSIAL KARKAS KELINCI LOKAL
JANTAN DAN PRODUKSINYA**

KARYA ILMIAH

ELLEN NOVA



**FAKULTAS PETERNAKAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

1984

RINGKASAN

ELLEN NOVA, 1984. Pengaruh Pemberian Ransum dengan Tingkat Substitusi Jerami Kacang Kedelai yang Berbeda Terhadap Potongan Komersial Karkas Kelinci Lokal Jantan dan Produksinya.

Karya Ilmiah Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.

Pembimbing Utama : Drh. Rachmat Herman MVSc.

Pembimbing Anggota : Ir. Maman Duldjaman

Pengaruh pemberian ransum dengan tingkat substitusi jerami kacang kedelai yang berbeda terhadap potongan komersial karkas kelinci lokal jantan dan produksinya dipelajari di Laboratorium Ilmu Produksi Ternak Daging dan Kerja, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, dari 29 Januari sampai 12 Maret 1984.

Sebanyak empat puluh ekor kelinci lokal jantan dengan bobot awal 500 sampai 1 000 gram dibagi menjadi lima kelompok yang merupakan perlakuan. Setiap perlakuan terdiri dari delapan ulangan. Perlakuan I tidak diganti dengan jerami kacang kedelai, perlakuan II diganti dengan 10% jerami, perlakuan III diganti dengan 20% jerami, perlakuan IV diganti dengan 30% jerami dan perlakuan V diganti dengan 40% jerami.

Penelitian dilakukan dalam rancangan acak lengkap selama enam minggu. Ransum dan minuman diberi ad libitum. Semua Kelinci dipotong pada akhir penelitian dan karkasnya dipotong-potong dan dipisahkan daging dan tulangnya. Potongan sesuai dengan yang dilakukan Herman et al. (1983). Pengaruh perlakuan dianalisa dengan analisa kovarian dengan model $Y = T_i + aX^b$.

Hasil penelitian diperoleh rata-rata bobot potong masing-masing 1056.91, 1038.35, 1192.50, 1191.91 dan 1135.10 gram untuk ransum I, II, III, IV dan V, serta rata-rata bobot karkas masing-masing 479.13, 475.29, 567.22, 554.02 dan 540.80 gram atau 44.45, 45.06, 47.46, 46.42 dan 47.57 persen dari bobot potong. Potongan komersial yang diperoleh yaitu potongan kaki depan, dada-leher, pinggang dan kaki belakang, untuk perlakuan I masing-masing 7.88, 12.76, 20.99 dan 18.39 persen, perlakuan II masing-masing 7.74, 11.74, 19.22 dan 18.20 persen, perlakuan III masing-masing 8.04, 12.28, 21.27 dan 18.67 persen, perlakuan IV masing-masing 8.33, 11.74, 21.17 dan 19.23 persen dan Perlakuan V masing-masing 8.16, 11.86, 20.87 dan 19.96 persen. Proporsi daging untuk masing-masing potongan yaitu potongan kaki depan, dada-

leher, pinggang dan kaki belakang diperoleh untuk perlakuan I yaitu 79.58, 75.90, 87.58 dan 79.75 persen, perlakuan II yaitu 76.83, 73.95, 86.63 dan 80.73 persen, Perlakuan III yaitu 81.42, 76.84, 88.27 dan 81.89 persen, perlakuan IV yaitu 81.72, 78.55, 89.40 dan 83.70 persen dan perlakuan V yaitu 80.15, 76.42, 88.39 dan 82.51 persen.

Pengaruh perlakuan terhadap potongan komersial dan produksi daging dari setiap potongan tidak nyata dipengaruhi baik pada bobot tubuh kosong maupun pada bobot karkas yang sama.

Tinjauan dari segi keuntungan untuk masing-masing perlakuan yaitu sebesar 357.60, 275.69, 365.88, 446.43 dan 425.97 rupiah untuk perlakuan I, II, III, IV dan V. Dan yang lebih menguntungkan adalah penggantian ransum dengan jerami kacang kedelai sebanyak 30%.

PENGARUH PEMBERIAN RANSUM DENGAN TINGKAT SUBSTITUSI
JERAMI KACANG KEDELAI YANG BERBEDA TERHADAP
POTONGAN KOMERSIAL KARKAS KELINCI LOKAL
JANTAN DAN PRODUKSINYA

Karya Ilmiah sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Peternakan

Oleh
ELLEN NOVA

FAKULTAS PETRNAKAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

1984

PENGARUH PEMBERIAN RANSUM DENGAN TINGKAT SUBSTITUSI
JERAMI KACANG KEDELAI YANG BERBEDA TERHADAP
POTONGAN KOMERSIAL KARKAS KELINCI LOKAL
JANTAN DAN PRODUKSINYA

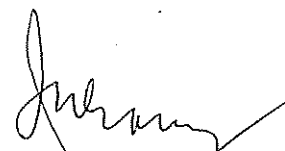
Oleh -

ELLEN NOVA

Karya Ilmiah ini telah disetujui dan disidangkan
dihadapan Komisi Ujian Lisan pada tanggal 5 Sep-
tember 1984



Drh. Rachmat Herman MVSc.
Pembimbing Utama




Ir. Maman Duldjaman
Pembimbing Anggota

Ketua Jurusan
Ilmu Produksi Ternak
Fakultas Peternakan
Institut Pertanian Bogor

Dekan
Fakultas Peternakan
Institut Pertanian Bogor



Prof. Dr. Adi Sudono



Dr. Eddie Gurnadi

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Illahi Robbi atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada bapak Drh. Rachmat Herman MVSc sebagai dosen pembimbing utama dan bapak Ir. Maman Duldjaman sebagai dosen pembimbing anggota, yang telah memberi pengarahan dan saran-saran selama penulis melakukan penelitian sampai selesainya penulisan Karya Ilmiah ini. Selanjutnya ucapan terima kasih penulis kepada bapak pimpinana Balai Penelitian Perikanan Darat (BPTD) Bogor beserta staf, yang telah membantu penulis selama penelitian, juga ucapan yang sama saya sampaikan kepada staf pengajar, para pegawai dan teman-teman sepenelitian atas kerja sama selama penelitian serta kepada semua yang telah membantu penulis selama penelitian dan penulisan Karya Ilmiah sampai selesai.

Dengan rasa tulus ikhlas penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada Papa dan Mama tercinta yang mendampingi penulis dengan doa, asuhan dan pengorbanan yang tidak ternilai harganya, juga kepada adik-adik kandung penulis serta seseorang yang tersayang yang telah memberi semangat dan dorongan demi tercapainya cita-cita penulis.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan Karya Ilmiah ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan.

Bogor, Juli 1984

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	ix
PENDAHULUAN	1
TINJAUAN PUSTAKA	3
Kelinci Sebagai Penghasil Daging	3
Kebutuhan Zat-zat Pakan dalam Ransum Kelinci	5
Potongan Komersial Karkas Kelinci	12
Jerami Kacang Kedelai Sebagai Sumber Pakan	16
Penggunaan Ransum dalam Bentuk Pellet	18
MATERI DAN METODA PENELITIAN	20
HASIL DAN PEMBAHASAN	28
Kematian Ternak Selama Penelitian	28
Rataan Konsumsi Ransum, Pertambahan Bobot Badan, Konversi Ransum dan Persentase penyusutan Karkas	29
Rataan Bobot Potong, Bobot Tubuh Kosong, Bobot Karkas Segar dan Bobot Karkas Dingin	31
Pengaruh Ransum Terhadap Potongan Komersial Karkas	34
Pengaruh Tingkat Jerami Terhadap Proporsi Daging dan Tulang dari Potongan Komersial	37
Pemakaian Jerami Kacang Kedelai dalam Ransum Kelinci dan Hubungannya dengan Biaya Ransum	41
KESIMPULAN	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Nomor	<u>Teks</u>	Halaman
1.	Kebutuhan Zat-zat Makanan dalam Ransum Kelinci pada Pemberian <u>ad libitum</u>	6
2.	Pengaruh Beberapa Macam Sumber Protein Ransum Terhadap Pertumbuhan Kelinci	10
3.	Pengaruh Tingkat Protein dan Lemak dalam Ransum Terhadap Pertumbuhan Kelinci ^a	10
4.	Rata-rata Berat Karkas, Bagian-bagiannya, Daging dan Tulang pada Kelinci Giza	16
5.	Susunan Ransum Dasar Kelinci yang Digunakan	22
6.	Analisa Proksimat Masing-masing Ransum ...	22
7.	Analisa Proksimat Jerami Kacang Kedelai ..	23
8.	Peubah X dan Y yang Digunakan dalam Menganalisa Data	27
9.	Rataan Konsumsi, Pertambahan Bobot Badan, Konversi Ransum dalam Satu Minggu dan Persentase Penyusutan Karkas	30
10.	Pengaruh Perlakuan Terhadap Bobot Potong (BP), Bobot Tubuh Kosong (BTK), Bobot Karkas Segar (BKS) dan Bobot Karkas Dingin (BKD)	32
11.	Pengaruh Tingkat Jerami Kacang Kedelai Terhadap Bobot Karkas Segar dan Bobot Karkas Dingin pada Bobot Tubuh Kosong yang Sama Serta Bobot Daging dan Tulang Karkas pada Bobot Karkas Dingin yang Sama	33
12.	Pengaruh Ransum Terhadap Potongan Komersial Karkas	35
13.	Bobot Potongan Komersial dalam Persen ^a Berdasarkan Gambar 5	36
14.	Pengaruh Tingkat Jerami Kacang Kedelai Terhadap Bobot Potongan Komersial Karkas	38
15.	Pengaruh Tingkat Jerami Kacang Kedelai Terhadap Bobot Potongan Komersial Karkas	39